

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian (geografis, lembaga, masyarakat, dan lain-lain), pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif yang digunakan adalah penelitian studi kasus (*case study*), yaitu sebuah eksplorasi dari suatu “sistem yang terikat atau suatu kasus/beragam kasus” yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang “kaya” dalam suatu konteks. Sistem terikat ini diikat oleh waktu dan tempat sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa dan aktifitas suatu individu.<sup>2</sup>

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian terhitung selama 1 bulan pada tanggal 07 November 2022 sampai dengan 07 Desember 2022.

---

<sup>1</sup>Soejono Soekano, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Cet. :Yogyakarta:UUI Press, 2015), hlm. 10.

<sup>2</sup> Robert K. Yin. *Case Study Research Design And Methods*. (Washington: Cosmos, 1989), hlm. 61.

**Tabel 3.1 waktu penelitian.**

No	Proses Kegiatan	Waktu
1.	Observasi awal	13 September 2021
2.	Pengajuan judul	20 Oktober 2021
3.	Penyusunan proposal	21 Januari 2022
4.	Ujian proposal	3 Agustus 2022
5.	Pengumpulan data penelitian	18 April 2022
6.	Analisis data	6 Mei 2022
7.	Ujian Hasil	16 Juni 2023
8	Ujian Skripsi	6 November 2023

## 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di Madrasah Tsanawiah Nadlatul Ulama Laala Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat dengan menggunakan kriteria yaitu:

- a. Dari segi tempat dan lokasi penelitian, peneliti tertarik dengan tempat yang dipilih untuk mengambil data secara lengkap.
- b. Dari segi penduduk dan masyarakat, orang-orang yang berada di tempat atau lokasi penelitian itu benar-benar siap untuk dijadikan subjek penelitian.

## C. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data maka penulis yaitu antara lain:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari penelitian secara langsung di lapangan, melalui para informan-informan yang memiliki informasi yang terkait dengan masalah yang diteliti, seperti peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU Laala lewat pengambilan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur buku, jurnal, dan media elektronik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan salah satu unsur penelitian yang sangat penting karena, berfungsi sebagai sarana pengumpulan data yang banyak menentukan keberhasilan suatu penelitian. Oleh karena itu, instrumen harus relevan dengan masalah dan aspek yang harus diukur. Berdasarkan masalah yang diteliti, maka digunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Pedoman observasi, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mengadakan komunikasi langsung dengan sumber informasi (informan) tentang kondisi lokasi penelitian.
2. Pedoman wawancara, merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis didalam bentuk *multiple choice* kepada informan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.
3. Pedoman dokumentasi, merupakan metode pengumpulan data dengan menghasilkan gambar dari informan atau tempat yang diteliti.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Djam'an, Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2019), hlm.147.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu.

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan baik waktu, kejadian dan objek, tujuan dalam observasi ini yaitu untuk memberikan gambaran terhadap kejadian, memberikan jawaban dari pertanyaan dan untuk mengawasi dalam aspek tertentu.<sup>4</sup>

Peneliti melakukan observasi pada Madrasah Tsanawiah Nahdatul Ulama Laala Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat khususnya kepala sekolah, tenaga pendidik/kependidikan dan siswa. Untuk melihat peran kepala sekolah dalam pengembangan mutu di sekolah/lembaga di MTs NU Laala.

### 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, serta peneliti ingin mengetahui informasi dari informan terkait dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data ini dengan mengajukan atau membuat daftar pertanyaan-pertanyaan yang

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metedologi Penelitian Bisnis*. (Bandung :Alfabeta,2011), hlm.194.

ditunjukkan kepada Bpk Ahmad Romain, S.Pd, (kepala sekolah), Taher Hurasan, S.Kom, (tenaga kependidikan), Jainudin Boinaur, Ibu Sartini, Rini Mansur, Intana Japang, tenaga pendidik dan Indriyani Rumanama, Mei Nurhadi, (siswa) yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian.

### 3. Dokumentasi

Metode data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku, majalah, dekumentasi, surat kabar serta rekaman dan sebagainya.<sup>5</sup>

## **F. Teknik Analisis data**

Untuk menganalisis data yang terkumpul nanti agar memperoleh kesimpulan yang valid maka, digunakan teknik pengolahan dan analisis data dengan metode kualitatif. Adapun teknis dan interpretasi data yang akan digunakan yaitu:

### 1. Reduksi Data (seleksi data)

Prosesnya akan dilakukan sepanjang penelitian berlangsung dan penulisan laporan. Penulis mengolah data dari temuan di lapangan untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun yang terdapat pada kepustakaan atau teori.

### 2. Penyajian Data

Dengan berusaha menampilkan data yang akan dikumpulkan. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap

---

<sup>5</sup>Irawan, V. *Tradisi Mampaduoi dalam Perjanjian Bagi Hasil Sawah di Nagari Gunung Medan. Jurisdicte* (2018), hlm. 59.

permasalahan penelitian dengan memaparkannya secara umum kemudian menjelaskannya secara spesifik.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Dalam hal ini penulis akan menarik kesimpulan dan memverifikasikannya. Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih merupakan kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.<sup>6</sup>

## G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa aspek diantaranya:

1. Uji kepercayaan (*kreadibilitas*), uji kepercayaan data hasil penelitian dilakukan dengan kenaikan derajat kepercayaan data. Dalam uji kepercayaan peneliti selalu melakukan berbagai pendekatan dengan kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan sekolah agar dapat memberikan rasa kepercayaan kepada pihak sekolah jika telah merasa nyaman maka, dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh.

---

<sup>6</sup>Miles dan Hubberman dan Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian; Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru. Yogyakarta.(2020), hlm.. 35.

2. Uji keteralihan (*transferability*), merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif, yaitu merupakan kemampuan generalisasi terhadap hasil penelitian. Validasi eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diimplementasikannya hasil penelitian terhadap populasi sampel yang diperoleh.
3. Uji ketergantungan (*dependability*), penelitian yang reabilitas merupakan suatu penelitian yang relatif ketika orang lain dapat mengulang proses penelitian tersebut. Uji ketergantungan dilakukan dengan melakukan audit yang dilakukan dari auditor mengenai keseluruhan proses penelitian.
4. Uji kepastian (*confirmability*), peneliti perlu memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dari penelitian ini harus meyakinkan sebagai gambaran objekfitas. Peneliti lebih muda mendapatkan data yang dibutuhkan dan mengurangi kesalahan dalam pengambilan data yang telah dikumpulkan dan dapat diakui kebenarannya. Untuk memperoleh kejelasan suatu temuan dengan data pendukungnya, peneliti memakai teknik menyesuaikan temuan-temuan dari penelitian dengan data yang diperoleh. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah memenuhi syarat dan disepakati banyak orang.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta,2007), hlm. 270-277.